

PENERAPAN SAINTIFIK MELALUI GAYA MENGAJAR PEMECAHAN MASALAH PADA PASSING BAWAH BOLA VOLI

Agung Cristo Manik, Janri Mahasan Sihotang
Agungmanik29@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to find out increase the results of the study under passing of volley ball with the application of Scientific learning and Teaching Stlye of Problem Solving. The sample this research is 32 students. The analyze data of the research and to seen results of students learning in Individual and classical.

The research methods was used Class Room Action Research. To get data of the research then done the tes learning results with portofolio shapeds, and then with the application of Scientific Learning of Theacing stlye problem solving.

After to do application of Scientific Learning with theacing stlye problem solving and then to do it the tes learning results of siclus I and siclus II with under passing technik volley ball.

Keywords : *Scientifik Learning, Problem Solving*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan menggunakan Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah pada siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 32 orang. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dan untuk mengetahui hasil dilihat dari ketuntasan siswa secara individu dan secara klasikal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk portofolio, dan dilanjutkan dengan penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya mengajar Pemecahan Masalah.

Setelah menerapkan Pendekatan Saintifik melalui gaya Mengajar Pemecahan Masalah maka diadakan tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang berbentuk teknik *passing* bawah bola voli.

Kata Kunci : Pendekatan Seintifik, Pemecahan Masalah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain).

Pelaksanaannya bukan melalui unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran disekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik.

Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Salah satu aktifitas dalam program pendidikan jasmani yang telah cukup dikenal adalah aktifitas bola voli. Bola voli dapat diartikan sebagai setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. olahraga bola voli memiliki sistematika tersendiri dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai seperti peningkatan daya tahan, kekuatan, kelentukan, koordinasi serta diperluas lagi untuk tujuan membentuk prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan. Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani masih kurang kreatif dalam memberikan materi *passing* bawah, sehingga siswa tidak melakukan gerakan tersebut dengan benar.

Guru pendidikan jasmani yang memberikan materi pelajaran dengan cara-cara yang konvensional yang lebih monoton dan membosankan bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hal itu, perlu dikembangkan teknik pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta konkrit pada siswa mengenai pelaksanaan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli yang lebih baik. Hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Sei Rampah pada tanggal 18 maret mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli dengan materi *passing* bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 62,23. Dari 32 orang siswa kelas X-2, ternyata 24 orang siswa (75%) memiliki nilai dibawah rata-rata siswa dan 8 oarang siswa (25%) memiliki nilai diatas rata-rata. Sementara nilai yang berkompentensi untuk siswa adalah minimal 70.

Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan bola voli. Dikarenakan guru pendidikan jasmaninya kurang berkreatifitas dalam mengelola kelas. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa adalah kurangnya keberanian dalam melakukan materi *passing* bawah dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan materi *passing* bawah terutama pada saat sikap pelaksanaan.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Menggunakan Penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah merupakan metode pembelajaran yang bersifat membentuk suatu kelompok belajar untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana suatu kelompok belajar itu adalah dengan cara : 1). Mengmati, 2) Menanya , 3) Mencoba , 4) mengasosiasi , 5) Mengomunikasikan. Disamping itu, masing-masing kelompok harus mampu memecahkan masalah yang diberikan guru melalui lembar kerja siswa, dengan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah, diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan *Passing* bawah bola voli dengan benar dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah. Berdasarkan uraian diatas diduga dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masah dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah bola voli khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan *kelas (Classroom Action Research)*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Menurut Arikunto, S (2008:16) menyatakan bahwa secara garis besar dalam tiap siklus itu terhadap empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan. Penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Agus Kristiyanto (2010:32) "PTK dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan untuk setiap siklusnya".

Data Awal

Sebelum diberikan tes awal, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi ke sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar awal siswa dalam proses pembelajaran bola voli materi *passing* bawah. Setelah itu, akan diperoleh informasi tentang jumlah siswa yang kurang memahami materi bola voli tepatnya pada materi *passing* bawah. Proses selanjutnya adalah mengambil data awal yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil data awal yang dilakukan.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan (Alternatif Pemecahan I)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan

kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran *passing* bawah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah, pada pembelajaran bola voli. Kegiatan yang lain dilakukan adalah membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas dan membuat Tes Hasil Belajar I.

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mengembangkan materi ajar mengenai bola voli materi *passing* bawah.
2. Melaksanakan pembelajaran bola voli materi *passing* bawah.
3. Melakukan evaluasi proses pembelajaran bola voli materi *passing* bawah.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menjawab pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa atas pelajaran yang diikutinya.
5. Memberikan tes hasil belajar bola voli materi *passing* bawah untuk melihat hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Yang memberi materi ajar adalah guru penjas dan kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada lampiran. Pada akhir tindakan diberi tes hasil belajar *passing* bawah kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah pemberian tindakan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Membariskan siswa dan Doa
2. Pemanasan menggunakan game kecil

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Memberi lembar kerja kepada siswa untuk didiskusikan (memecahkan masalah)(±5 menit)

2. Membagi peserta didik secara berkelompok (Berdiskusi secara berkelompok untuk memecahkan masalah yg diberikan guru)(siswamengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan)(±30 menit)
3. Peserta didik melakukan *passing* bawah (Mengomunikasikan hasil kerja kelompok).(±25 menit) test hail belajar siklus 1
4. Pembantu peneliti mengamati selama proses pelaksanaan untuk penilaian fortopolio dan Lembar observasi.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Bersama-samadengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4. Pendinginan dan Doa

Observasi I

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti yang bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan dilakukan. Observasi yang dilakukan adalah melakukan *Passing* bawah melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Gaya Mengajar Pemecahan Masalah dalam permainan bola voli *passing* bawah secara bergantian.

Tahap Refleksi I

Hasil yang di dapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes hasil belajar I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II.

**Portofolio Penilaian Proses Hasil Belajar *passing* Bawah Dalam
Permainan Bola Voli**

Indikator Penilaian	Deskriptor Penilaian	Sekala Penilaian	
		(√)	Jumlah Nilai
Fase Persiapan (Sikap Awal)	<ol style="list-style-type: none">1. Sikap berdiri yang seimbang, kaki selebar bahu2. Tekuk Lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.3. Sikut terkunci.4. Pandangan kearah bola.		
Fase pelaksanaan (sikap pelaksanaan)	<ol style="list-style-type: none">1. Terima bola didepan badan.2. Kaki sedikit diulurkan.3. Berat badan dialihkan kedepan.4. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantaranya pergelangan tangan dan siku.		
Fase <i>Follow Through</i> (Sikap Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none">1. Jari tangan tetap digenggam.2. Sikut tetap terkunci.3. Landasan mengikuti bola kesasaran.4. Bola ke arah sasaran.		

(Sumber Nuril Ahmadi, 2007:23)

Keterangan : berikan tanda cek (√)

- Apabila 4 deskriptor dilakukan maka nilainya 4
- Apabila 3 deskriptor dilakukan maka nilainya 3
- Apabila 2 deskriptor dilakukan maka nilainya 2
- Apabila 1 deskriptor dilakukan maka nilainya 1
- Petunjuk pelaksanaan *passing* bawah pada permainan bola voli.

Tehnik Analisis Data

Analisis data yang di lakukan terdiri dari beberapa tahap di antaranya:

Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

Paparan Data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa digunakan rumus:

Paparan Data

No	Indikator	Deskriptor			
1	Fase Persiapan	4	3	2	1
2	Fase Pelaksanaan	4	3	2	1
3	Sikap Lanjutan	4	3	2	1

$$KKM = \frac{\text{Indikator1} + \text{Indikator2} + \text{Indikator3}}{\text{JumlahDeskriptor (12)}} \times 100$$

Keterangan :

Jika indikator memiliki Kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan peserta didik sedang, maka nilai KKMnya adalah :

dengan Kriteria :

$0\% \leq KKM < 69\%$: Siswa belum tuntas dalam belajar

$70\% \leq KKM \leq 100\%$: Siswa telah tuntas dalam belajar

(Sumber : Kurikulum 2010 : KTSP, Departemen Pendidikan Nasional)

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PKK = \frac{\text{banyak siswa yang kkm} \geq 70\%}{\text{banyak siswa keseluruhan}}$$

Keterangan :

PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai 85% yang telah mencapai persentase penilaian hasil $\geq 70\%$, maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. (Suryosubroto, 1997:129).

KESIMPULAN

Setelah dibahas di bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan saintifik melalui gaya mengajar pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah Serdang Badagai Tahun Ajaran 2013/2014. Pada data awal dari 32 0rang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata hanya 8 siswa (25%) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan selebihnya 24 siswa (75%) belum tuntas dalam pembelajaran.

Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 62,23. Pada siklus I dari 32 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata hanya 17 siswa (53,12%) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 15 siswa (46,88) belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 67,70. Pada siklus II dari 32 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sudah mencapai 28 siswa (87,50%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya sebanyak 4 siswa (12,50%) belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 75,25.

DAFTAR PUSTAKA

- AD. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, Gramedia, Jakarta, Cet. VII,1990.
- Akros Abidin 2000, *teknik passing bawah* bola voli.
- Arikunto, S. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah disajikan dalam Diklat Pengembangan Profesi dan Jabatan Fungsional Guru, Direktorat Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, Ditjen Dikdasmen, Diknas.
- Arma abdullah 1982. *Passing bawah* bola voli.
- Damyanti, 2013. *Hasil belajar*. Jakarta .Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B.1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Halamik, Oemar. 1990 . *Hasil Belajar* . Bandung :Penerbit PT.Citra Aditya Bakti.
- Imas dan Berlin 2013, *kemendikbud* tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- J.J.Hasibuan dan Moerdjino. 1988. *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Karya, Bandung, Cet III.
- J.J.Hasibuan dan Moerdjino, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Karya, Bandung, Cet III,1988.
- Lutan dkk 2002. *Gaya mengajar pemecahan masalah*.
- Muhajir 2007, *teknik passing bawah bola voli*.
- Mudjiono 2006. *Hasil belajar*, jakatra Rineka cipta.
- Nasution 1988. *Gaya mengajar pemecahan masalah*.
- Nuril ahmadi 2007, *parameter penilaian passing bawah* dalam permainan bola voli.
- Permendikbud No. 65 tahun 2013 *tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*.
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Jakarta, Cet.III,1991.

Agung Cristo Manik ————— *Penerapan Saintifik Melalui Gaya Mengajar*

Cet III,1991.

Supardi. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian)*, Jakarta Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirljen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departement Pendidikan Nasional.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Viera, Barbara L. Bonnie Jill Ferguson. *Bola Voli*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2000.

<http://mulyadisportuny.blogspot.com/2012/10/sportededucation.html>

<http://dc428.4shared.com/doc/MN2JorDP/preview.html>